

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Kapabilitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam mengejar kualifikasi CPA.
2. Faktor lingkungan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam mengejar kualifikasi CPA.
3. Faktor pribadi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam mengejar kualifikasi CPA.
4. Faktor sosial budaya berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam mengejar kualifikasi CPA.
5. Kendala dihadapi berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa dalam mengejar kualifikasi CPA.

5.2. Saran

Berikut saran yang dapat diberikan.

1. Kontribusi praktis: Bagi Universitas di Semarang
 - a) Indikator dari kapabilitas: memiliki basis pengetahuan yang diperlukan untuk menjadi CPA, memiliki hasil statistik deskriptif terendah. Sehingga universitas diharapkan saat kuliah lebih banyak memberi

mata kuliah isu terkait akuntansi CPA agar mahasiswa mendapatponasi ilmu yang dibutuhkan untuk menjadi CPA.

- b) Indikator dari faktor lingkungan: sikap Institut Akuntan Publik Indonesia sudah tepat untuk sertifikasi CPA, memiliki hasil statistik deskriptif terendah. Sehingga universitas diharapkan sering mengundang Institut Akuntan Publik Indonesia dalam seminar yang memperkenalkan struktur yang tepat untuk mendapatkan keanggotaan CPA agar mahasiswa menjadi lebih terarah.
- c) Indikator dari faktor pribadi: senang bekerja di Kantor Akuntan Publik atau departemen akuntansi di institusi mana pun, memiliki hasil statistik deskriptif terendah. Sehingga universitas diharapkan mengundang praktisi CPA yang telah bekerja di Kantor Akuntan Publik atau departemen akuntansi di institusi mana pun agar dapat berbagi pengalaman bekerja menjadi seorang CPA.
- d) Indikator dari faktor sosial budaya: menjadi anggota CPA akan mendapat status sosial dan rasa hormat lebih tinggi, memiliki hasil statistik deskriptif terendah. Sehingga universitas diharapkan mengadakan *sharing session* antara praktisi CPA dan mahasiswa agar mahasiswa mengetahui dampak sosial budaya menjadi seorang CPA.
- e) Indikator dari kendala dihadapi: sulit untuk mempertahankan keanggotaan CPA, memiliki hasil statistik deskriptif terendah. Sehingga universitas diharapkan mengadakan pelatihan dasar yang memberikan materi-materi agar mahasiswa dapat lulus ujian CPA.

2. Kontribusi riset: Bagi Riset Selanjutnya

Responden penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi yang berakreditasi A berdasarkan BAN-PT dari universitas di Semarang yang sudah mengambil mata kuliah pengauditan 1. Keterbatasan penelitian ini adalah dalam kuesioner tidak mencantumkan pertanyaan yang menanyakan apakah responden sudah mengambil mata kuliah pengauditan

1. Responden yang menjadi sampel penelitian diklasifikasikan berdasarkan angkatannya karena berdasarkan kurikulum universitas, mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah pengauditan 1 adalah mahasiswa angkatan 2018 dan 2017. Sebagai proses verifikasi maka saran penelitian selanjutnya dapat memasukkan pertanyaan apakah responden sudah mengambil mata kuliah pengauditan 1.

3. Kontribusi teoritis

Penelitian ini diharapkan menambah kelengkapan riset berkaitan dengan *Behavioral Decision Theory* (BDT).